

Kabupaten BOLAANG MONGONDOW UTARA DALAM ANGKA

Bolaang Mongondow Utara Regency In Figures

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Bolaang Mongondow
Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Kabupaten

BOLAANG MONGONDOW UTARA DALAM ANGKA

Bolaang Mongondow Utara Regency In Figures

2016



Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka

Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures

2016

ISBN: 978-602-400-023-3

No. Publikasi/Publication Number: 71011.1608

Katalog/Catalog: 1102001.7107

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 198 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tradisi Mengangkat Rumah/*Homelift Tradition*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bolaang Mongondow/*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

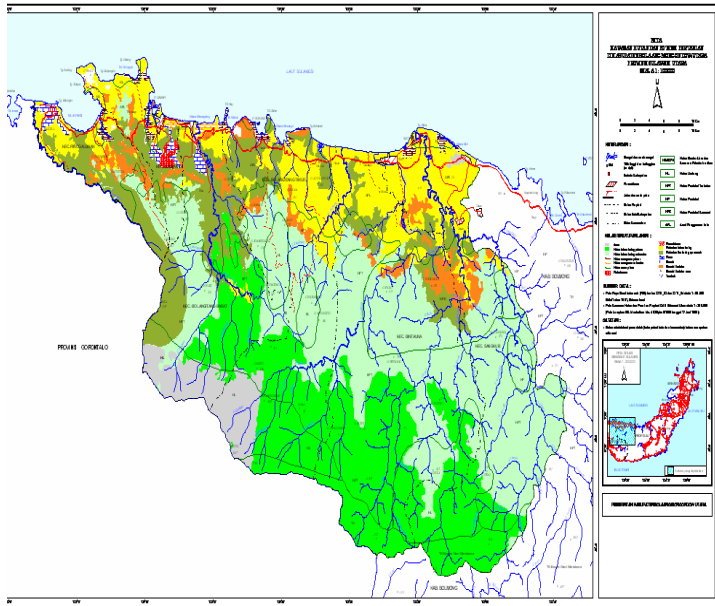
Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

MAP OF BOLAANG MONGONDOW UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
CHIEF STATISTICIAN OF BOLAANG MONGONDOW REGENCY



Ir. Novri P. Mokoagouw



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bolaang Mongondow. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Lolak, Juli 2016

Kepala BPS
Kabupaten Bolaang Mongondow

Ir. Novri P. Mokoagouw



PREFACE

Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Regency of Bolaang Mongondow. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Lolak, July 2016

Chief Statistician of

Bolaang Mongondow Regency

Ir. Novri P. Mokoagouw

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	i
<i>Map Of Bolaang Mongondow Utara Regency</i>	ii
Kepala BPS Kabupaten Bolaang Mongondow.....	iii
<i>Chief Statistician Of Bolaang Mongondow Regency</i>	iv
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/Contents.....	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	11
<i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	19
<i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	20
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	21
<i>Population and Employment</i>	21
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	34
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	36
4 Sosial	39
<i>Social</i>	39

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	57
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	64
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	78
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	79
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	80
5	Pertanian	81
	<i>Agriculture</i>	81
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	97
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	102
5.3	Perkebunan/ <i>Estate</i>	105
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	107
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i>	110
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	115
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	118
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	118
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	123
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	124
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	125
7	Perdagangan.....	127
	<i>Trade</i>	127
8	Hotel dan Pariwisata.....	139
	<i>Hotel and Tourism</i>	139
8.1	Hotel	145
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	146
9	Transportasi dan Komunikasi	147
	<i>Transportation and Communication</i>	147
10	Kuangan Daerah dan Harga	163
	<i>Local Finance and Price</i>	163
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	167
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	169
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	169
12	Pendapatan Regional.....	177
	<i>Regional Income</i>	177

13 Perbandingan Regional 191

Regency/ Comparison 191

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow, 2015/ <i>Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	7
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	8
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Rata-rata Curah Hujan per Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Average of Precipitation by Month in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	9
1.2.2	Rata-rata Suhu, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Sunshine Duration by Month in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	10

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Villages by Council by Political Party in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	19
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2015 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	22
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	23

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2010, 2014, dan 2015/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2010, 2014, and 2015.....</i>	34
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015....</i>	35
3.2	KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Subdistrict and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015.....</i>	36
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	37
4	SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	
4.1	PENDIDIKAN/<i>EDUCATION</i>	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015.....</i>	57
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015/ <i>School Participation Rate in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015</i>	58

4.1.3	Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015/ <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015</i>	59
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Primary School in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015</i>	60
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High School in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	61
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of High School in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	62
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of High School in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	63
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	64
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Health Personel by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	65
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow	

	Utara, 2015/ <i>Number of Specialist Doctor, Genaralist Doctor and Dentist by Health Facilities in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	66
4.2.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Ever Married Woman Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	67
4.2.5	Jumlah Balita yang Pernah mendapatkan Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Childran Under 5 Years Who Had Immunization by Subdistrict and Immunization Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	68
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Most 10 Diseases Case in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	70
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Birth, Baby with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	71
4.2.8	Jumlah Ibu hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2011-2015/ <i>Number of Pregnancy, Those with One Visit in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2011-2015</i>	72
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS dan Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number Young People Aged 15-24 Years Who Had Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning Conselling by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	73

4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of HIV/AIDS. Sexual Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	74
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Services Unit by Subdistric in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	75
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Eligible Couple and Family Planning in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	76
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	78
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013–2015/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013–2015</i>	79
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2010–2015/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2010–2015</i>	80

5 PERTANIAN /AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

- 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (hektar), 2015/ *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015*..... 97
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (hektar), 2015/ *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (hectar), 2015* 98
- 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (hektar), 2015/ *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (hectar), 2015*..... 99
- 5.1.4 Luas Panen jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (hektar), 2015/ *Harvested Area of Corn, Soybean, Peanut, Mungben, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (hectar), 2015* .. 100
- 5.1.5 Produksi Padi, Jagung, Kedelai, kacang tanah, Kacang Hijau, Ubi kayu, dan ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (hektar), 2013-2015/ *Production of Paddy, Corn, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015* 101
- ### **5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE**
- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015* 102

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	103
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	104
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Estate Crops Area by Subdistrict and Kind of Estate Crop in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	105
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind Estate Crop in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	106
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Tata Guna Hutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Forest Area by Forest Land Use in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	107
5.4.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Tata Guna Hutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Forest Area by Subdistrict and Forest Land Use in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	108
5.5	TERNAK/LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Population of Livestock by Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	110
5.5.2	Populasi Ternak Menurut Kecamatan, Jenis Ternak dan Jenis kelamin Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Population of Livestock by Subdistrict, Type and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	111

5.5.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	112
5.5.4	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015/ <i>Population of Poultry by Poultry Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012-2015</i>	113
5.5.5	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Population of Poultry by Subdistrict and Poultry Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	114
5.6	PERIKANAN/FISHERY	
5.6.1	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis ikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013/ <i>Production of Cultivation Fisheries by Fish Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013</i>	115
5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis ikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013/ <i>Production of Captured Fisheries by Fish Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013</i>	116
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	123
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.1	Banyaknya Produksi Bahan Galian C di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012/ <i>Number of C Quarrying Production by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012</i>	124

6.3 ENERGI/ENERGY

- 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015125

7 PERDAGANGAN/ TRADE

- 7.1 Banyaknya Pedagang Menurut Klasifikasi Pedagang dan kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Merchants by Merchant Type and Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency 2015133
- 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Pasar Tradisional di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015/ *Number of Market Facility by Traditional Market in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012- 2015134*
- 7.3 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015/ *Number of Active Corporation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012- 2015.....135*
- 7.4 Banyaknya Koperasi Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015/ *Number of Unactive Corporation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012- 2015.....136*
- 7.5 Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2011-2015/ *Number of Estabishment by Status in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2011- 2015.....137*

8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL

- 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 dan 2015/ *Number of Hotel*

	<i>Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014 and 2015</i>	145
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 dan 2015/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014 and 2015</i>	146
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (km), 2012-2015/ <i>Length of Roads in Bolaang Mongondow Utara Regency (km), 2012-2015.....</i>	159
9.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bolaang Mongondwo Utara, 2011/ <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bolaang Mongondow Utara, 2011</i>	160
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015/ <i>Number of Auxilary Post Office by Subdistrict in Bolaang Mongodow Utara Regency, 2012-2015</i>	161
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2015/ <i>Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2015</i>	167
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2015/ <i>Actual Expenditure of Government of Bolaang Mongondow Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2015</i>	168

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	174
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	175
12	PENDAPATAN REGIONAL <i>REGIONAL INCOME</i>	
12.1	PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2015/ <i>GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Current Price, 2012-2015</i>	187
12.2	PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Konstan, 2012-2015/ <i>GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Fixed Price, 2012-2015</i>	188
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015/ <i>GDRP Percentage Distribution of Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012-2015</i>	189
12.4	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015/ <i>Economic Growth of Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012-2015</i>	190

13	PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2012-2015	196
	<i>Population by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2012-2015.....</i>	
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/kota di Sulawesi Utara (Persen), 2012-2015	197
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/City in Sulawesi Utara Province (Percent), 2012-2015</i>	
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/kota di Sulawesi Utara (Ribu), 2012-2015	198
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Utara Province (Ribu), 2012-2015.....</i>	

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Km ²), 2015/ <i>Total Area By Regency And City In Bolaang Mongondow</i> Utara Regency (Square.Km),2014	5

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMMATE

1

Jarak Dari Ibukota Kabupaten

BOROKO

Ke Kecamatan

???

Boroko - Sangkub I	: 65 km
Boroko - Pimpi	: 42 km.
Boroko - Bohabak I	: 34 km.
Boroko - Bolang itang	: 4 km.
Boroko - Buko	: 19 km.

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Bolaang Mongondow Utara terletak antara -- --' Lintang Utara dan -- --' Lintang Selatan dan antara -- --' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang --.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki batas-batas: Utara – Laut Sulawesi; Selatan – Kecamatan Posigadan, Kabupaten bolaang Mongondow Selatan; Barat – Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Gorontalo; Timur – Kecamatan Sangtombolang, Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Sebagai daerah yang terletak di garis Khatulistiwa, maka Kabupaten Bolaang Mongondow Utara hanya mengenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
4. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 Kecamatan dan 107 desa/kelurahan. Luas keseluruhan mencapai 1.856,86 Km².

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bolaang Mongondow Utara is located between -- --' North latitude and -- --' South latitude, and between -- --' East longitude and lies on equator line located at -- latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Bolaang Mongondow Utara Regency has boundaries as follows: North – Sulawesi Sea; South – Posigadan Subdistrict, Bolaang Mongondow Selatan Regency; West – Gorontalo Utara Regency, Gorontalo Province; East – Sangtombolang District, Bolaang Mongondow Regency.*
3. *As a region located on the equator, Bolaang Mongondow Utara Regency knows only two seasons, namely dry season and rainy season .*
4. *Bolaang Mongondow Utara Regency has 6 subdistricts and 107 villages. The overal broad reach 1.856,86 Km².*

ULASAN

Luas wilayah Bolaang Mongondow Utara, adalah berupa daratan seluas 1.856,86 km².

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 Kecamatan dan 117 desa/kelurahan. Luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Sangkub (567,85 Km²), Bintauna (348,94 Km²), Bolangitang Timur (445,64 Km²), Bolangitang Barat (293,75 Km²), Kaidipang (85,09 Km²) dan Pinogaluman (115,59 Km²)

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata mempunyai ketinggian 1 m dari permukaan laut.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Boroko - Sangkub I: 65 km
2. Boroko - Pimpi : 42 km.
3. Boroko - Bohabak I : 34 km.
4. Boroko - Bolang itang : 4km.
5. Boroko - Boroko : 0 km.
6. Boroko - Buko : 19 km.

DESCRIPTION

Bolaang Mongondow Utara area is shaped in landby 61,841.29 km².

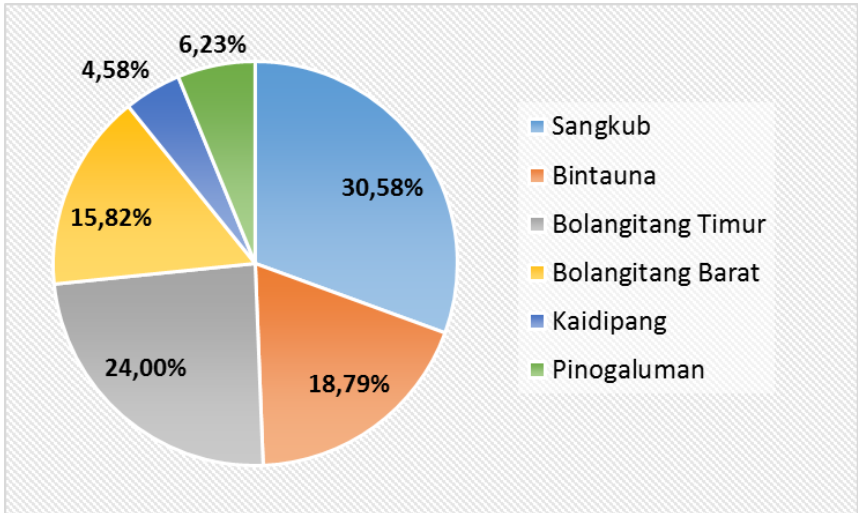
In 2015, Bolaang Mongondow Utara is divided into 6 subdistricts and 117 villages, The land area of each subdistrict is Sangkub (567,85 Km²), Bintauna (348,94 Km²), Bolangitang Timur (445,64 Km²), Bolangitang Barat (293,75 Km²) , Kaidipang (85,09 Km²) and Pinogaluman (115,59 Km²)

Based on elevation (high of sea surface), Average land in Bolaang Mongondow Utara consist 1 m from high of sea surface

Distance between Regency Capital to Subdistrict Capital:

1. Boroko - Sangkub I: 65 km
2. Boroko - Pimpi : 42 km.
3. Boroko - Bohabak I : 34 km.
4. Boroko - Bolang itang : 4km.
5. Boroko - Boroko : 0 km.
6. Boroko - Buko : 19 km.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (km²), 2015
Picture **Total Area by Regency and City In Bolaang Mongondow Utara Regency (square.km),2015**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas (Km ²) <i>Area</i>	%
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	567,85	30,58
2 Bintauna	348,94	18,79
3 Bolang Itang Timur	445,64	24,00
4 Bolang Itang Barat	293,75	15,82
5 Kaidipang	85,09	4,58
6 Pinogaluman	115,59	6,23
Bolaang Mongondow Utara	1 856,86	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bolaang Mongondow/*National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi DPL (m) <i>Height ASL</i>
(1)	(2)
1 Sangkub	10
2 Bintauna	1
3 Bolang Itang Timur	1
4 Bolang Itang Barat	1
5 Kaidipang	1
6 Pinogaluman	1
Bolaang Mongondow Utara	1

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bolaang Mongondow/*National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 1.1.3 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>District's Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kab. (Km) ¹⁾ <i>Distance to Regency's Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	Sangkub I	65
2 Bintauna	Pimpi	42
3 Bolang Itang Timur	Bohabak I	34
4 Bolang Itang Barat	Bolang Itang	4
5 Kaidipang	Boroko	0
6 Pinogaluman	Buko	19

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bolaang Mongondow/*National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Average of Precipitation by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Bulan/Month	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	471,80	7
Februari/ <i>February</i>	309,50	14
Maret/ <i>March</i>	51,40	8
April/ <i>April</i>	94,90	5
Mei/ <i>May</i>	54,40	7
Juni/ <i>June</i>	189,40	11
Juli/ <i>July</i>	17,00	2
Agustus/ <i>August</i>	-	0
September/ <i>September</i>	-	0
Oktober/ <i>October</i>	30,00	2
November/ <i>November</i>	260,7	14
Desember/ <i>December</i>	202,3	13

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Bolaang Mongondow / *Meteorology, Climatology and Geophysics Services of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Average Temperature, Humidity, Atmosperic Pressure, Wind Velocity and Sunshine Duration by Month in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Bulan Month	Suhu Temperature (°C)	Kelembaban Udara Humidity (%)	Tekanan Udara Atmosperic Pressure (mb)	Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)	Peyinaran Matahari Sunshine Duration (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	25,00	90,00	n.a	2,50	40,00
Februari/ <i>February</i>	25,00	90,00	n.a	4,00	45,00
Maret/ <i>March</i>	26,00	85,00	n.a	5,00	60,00
April/ <i>April</i>	26,00	82,00	n.a	3,00	76,00
Mei/ <i>May</i>	27,00	78,00	n.a	2,00	75,00
Juni/ <i>June</i>	26,00	80,00	n.a	5,00	57,00
Juli/ <i>July</i>	27,00	65,00	n.a	11,00	85,00
Agustus/ <i>August</i>	27,00	68,00	n.a	12,00	80,00
September/ <i>September</i>	27,00	68,00	n.a	9,00	70,00
Oktober/ <i>October</i>	27,00	75,00	n.a	11,00	74,00
November/ <i>November</i>	26,00	70,00	n.a	12,00	75,00
Desember/ <i>December</i>	27,00	80,00	n.a	5,00	60,00

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Bolaang Mongondow / *Meteorology, Climatology and Geophysics Services of Bolaang Mongondow Regency*



PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2



ANGGOTA DPRD

LAKI-LAKI = 17 ORANG

PEREMPUAN = 3 ORANG

PEGAWAI NEGERI SIPIL



1.622 ORANG (P)

(L) 1.024 ORANG

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and*

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Coordinating Ministry for Human
Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan, Kementerian Agraria
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan
Nasional, Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur Negara

*6. Departmental Ministries consist of State
Secretary; Ministry of Home Affairs;
Ministry of Foreign Affairs; Ministry of
National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency; Ministry
of Defense; Ministry of Justice and
Human Rights; Ministry of Finance;
Ministry of Energy and Mineral
Resources; Ministry of Industry; Ministry
of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry
of Transportation; Ministry of Maritime
Affairs and Fisheries; Ministry of
Manpower; Ministry of State Owned
Enterprises; Ministry of Cooperatives and
Small and Medium Enterprises; Ministry
of Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and Forestry;
Ministry of Agrarian Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency; Ministry
of Health; Ministry of Culture and
Elementary & Secondary Education;
Ministry of Social Services; Ministry of
Religious Affairs; Ministry of Tourism;
Ministry of Communication and
Informatics; Ministry of Empowerment of
State Apparatus and Bureaucracy
Reform; Ministry of Youth and Sports
Affairs; Ministry of Village Development,
Disadvantaged Regions and
Transmigration; Ministry of Research,
Technology, and Higher Education; and*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board,

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Kabupaten Bolaang Mongondow utara semula merupakan bagian dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Sejak berdiri, kabupaten ini memiliki 6 kecamatan dan 117 desa/kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 2.646 orang, terdiri dari 1.024 laki-laki dan 1.622 perempuan. Sebagian besar pegawai negeri sipil di Bolaang Mongondow Utara sudah bergelar Sarjana.

DESCRIPTION

Bolaang Mongondow Utara Regency was previously a part of Bolaang Mongondow Regency. Since the establishment, Bolaang Mongondow Utara has 6 subdistricts and 117 villages..

Bolaang Mongondow Utara House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 17 man and 3 woman.

Bolaang Mongondow Utara has 2.646 civil servants, comprising 1.024 men and 1.622 woman. Most of civil servant has finished bachelor degree.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Villages by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Desa ¹⁾ <i>Village</i>	Kelurahan
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	16	-
2 Bintauna	15	1
3 Bolang Itang Timur	20	-
4 Bolang Itang Barat	18	-
5 Kaidipang	15	-
6 Pinogaluman	22	-
Bolaang Mongondow Utara	106	1

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan desa Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Village Government Division of Bolaang Mongondow Utara Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH***THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE***

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Council by Political Party in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			%
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Partai Golongkano Karya	2	1	3	15
2 PAN	3	-	3	15
3 Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3	15
4 Partai Demokrat	3	-	3	15
5 Partai PDI-P	2	-	2	10
6 Partai Kebangkitan Bangsa	1	1	2	10
7 Partai Keadilan Sejahtera	1	1	2	10
8 Partai Gerindra	1	-	1	5
9 Partai Nasional Demokrat	1	-	1	5
Jumlah / Total	17	3	20	100

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/Council of Bolaang Mongondow Utara Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongann dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Golongan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			%
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I (A, B, C, D)	9	5	14	0,53
II (A, B, C, D)	201	382	583	22,03
III (A, B, C, D)	634	1 021	1 655	62,55
IV (A, B, C, D, E)	180	214	394	14,89
Jumlah / <i>Total</i>	1 622	1 622	2 646	100,00

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2015
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	79	37	116
2.	Sekretariat DPRD	15	11	26
3.	Sekretariat Pengurus KORPRI	3	4	7
4.	Sekretariat KPUD	6	3	9
5.	Inspektorat Daerah	11	17	28
6.	Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah	20	12	32
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19	9	28
8.	Badan Kependudukan KB Daerah dan Pemberdayaan perempuan	4	21	25
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	5	20
10.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	19	4	23
11.	Badan Ketahanan Pangan	12	9	21
12.	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	41	29	70
13.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8	8	16
14.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	10	8	18
15.	Dinas Kelautan dan Perikanan	15	13	28
16.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	20	23	43
17.	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	27	18	45
18.	Dinas Kesehatan	14	43	57
19.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	15	38	53
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal	8	14	22
21.	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	17	23	40

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Civil Servant Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2015
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Lanjutan/Continued

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
22.	Dinas Pekerjaan Umum	25	14	39
23.	Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Komunikasi dan Informasi	19	11	30
24.	Dinas Pertambangan dan Energi	13	6	19
25.	Dinas Sosial	11	11	22
26.	Kantor Satpol PP dan Linmas	9	2	11
27.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Dokumentasi	4	5	9
28.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	7	3	10
29.	Kantor Lingkungan Hidup	4	4	8
30.	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T)	5	10	15
31.	Kantor Camat Se-Kabupaten Bolmut	79	66	145
32.	Cabang Dinas Se-Kabupaten Bolmut	420	910	1 330
33.	Puskesmas Se-Kabupaten Bolmut	50	231	281
Jumlah/Total		1 024	1 622	2 646

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Civil Servant Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	3	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	10	5	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	194	311	505
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	183	410	593
Tingkat Sarjana/Magister/Doktor <i>University Graduates</i>	634	893	1 527
Jumlah/Total	1 024	1 622	2 646

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Civil Servant Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

POPULATION AND EMPLOYMENT

3



JUMLAH PENDUDUK

LAKI-LAKI = 39.102 jiwa

PEREMPUAN = 37.229 jiwa



KETENAGAKERJAAN

ANGKATAN KERJA = 30.855
BEKERJA = 29.945

BUKAN ANGKATAN KERJA = 22.953
MENGANGGUR = 910

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA



2,95%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting *e-census*. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and*

unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent

memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 76.331 jiwa yang terdiri atas 39.102 jiwa penduduk laki-laki dan 37.229 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk mengalami pertumbuhan sebesar 1,38 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,03.

Ketenagakerjaan

Hasil Survei Tenaga Kerja Nasional, Angkatan Kerja Bolaang Mongondow Utara sebanyak 30.855 orang, dimana yang bekerja sebanyak 29.945 orang dan pengangguran sebanyak 910 orang.

Population

Bolaang Mongondow Utara population based population projections for 2015 were 76.331 people consisting of 39.102 inhabitants of the male and 37.229 female population people. This compares with a total Bolaang Mongondow Utara Population in 2014, the Population growth are 1,38 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 105.03

Employment

National Labour Force Survey, show that Bolaang Mongondow Utara has 30.855 economically active people, 29.945 working people and 910 unemployment.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population Growth Rate</i>	
	2010	2014	2015	2010 - 2015	2014 - 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sangkub	8 936	9 688	9 870	2,01	1,88
2 Bintauna	12 671	12 423	12 343	-0,52	-0,64
3 Bolang Itang Timur	12 898	13 714	13 903	1,51	1,38
4 Bolang Itang Barat	14 088	15 183	15 445	1,86	1,73
5 Kaidipang	12 387	14 031	14 451	3,13	2,99
6 Pinogaluman	9 922	10 251	10 319	0,79	0,66
Bolaang Mongondow Utara	70 902	75 290	76 331	1,49	1,38

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempu an <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sangkub	5 100	4 770	9 870	106,92
2. Bintauna	6 310	6 033	12 343	104,59
3. Bolangitang Timur	7 097	6 806	13 903	104,28
4. Bolangitang Barat	7 942	7 503	15 445	105,85
5. Kaidipang	7 356	7 095	14 451	103,68
6. Pinogaluman	5 297	5 022	10 319	105,48
Bolaang Mongondow Utara	39 102	37 229	76 331	105,03

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015

Jenis Kegiatan Utama Type of Main Activities	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	29 340	29 522	30 855
1. Bekerja / <i>Working</i>	27 642	27 189	29 945
2. Menganggur / <i>Unemployment</i>	1 698	2 333	910
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	22 139	22 948	22 593
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	4 371	5 090	5 478
2. Mengurus Rumah Tangga / <i>House Keeping</i>	13 560	13 682	15 038
3. Lainnya / <i>Other</i>	4 208	4 176	2 077
Jumlah / Total	51 479	52 470	53 448
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economically Active Participation Rate</i>	56,99	56,26	57,73
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment rate</i>	5,79	7,90	2,95

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	22 946	7 909	30 855
Bekerja/ <i>Working</i>	22 471	7 474	29 945
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	475	435	910
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 355	18 238	22 593
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 432	3 046	5 478
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	149	14 889	15 038
Lainnya/ <i>Others</i>	1 774	303	2 077
Jumlah/<i>Total</i>	27 301	26 147	53 448
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,05	30,25	57,73
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	2,07	5,50	2,95

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

PENDIDIKAN

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

7-12 TAHUN = 99,27%
13-15 TAHUN = 92,85%
16-18 TAHUN = 78,53%



RASIO MURID-GURU

SD = 11,87%
SMP = 9,82%
SMA = 10,16%

KESEHATAN



RUMAH SAKIT = 1
PUSKESMAS = 11
DOKTER UMUM = 17
DOKTER GIGI = 3

9,27%



KEMISKINAN
Tahun 2014

Kasus yang
Dilaporkan

153



Kasus yang
Diselesaikan

85



KRIMINALITAS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, *other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan")

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
26. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law uthority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria

can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three

dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka partisipasi sekolah tingkat SD sebesar 99,27 persen, tingkat SMP 92,85% dan tingkat SMA sebesar 78,53%. Rasio murid dan guru untuk tingkat SD sebesar 11,87%, SMP sebesar 9,82% dan SMA sebesar 10,16%.

Education

School Participation rate on elementary school are 99,27%, junior high school are 92,85%, and senior high school are 78,53%. Student and Teachers ratio on elementary school are 11,87%, junior high school are 9,82% and senior high school are 10,16%

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Bolaang Mongondow Utara telah tersedia, dimana telah terdapat 1 unit rumah sakit dan 11 unit puskesmas. Selain itu telah ada 17 dokter umum dan 3 dokter gigi yang melayani masyarakat Bolaang Mongondow Utara.

Health

Number of Health Facilities on Bolaang Mongondow Utara Regency are 1 hospital and 11 health center. Beside that, there are 17 Generalist Doctors and 3 Dentist who ready to served Bolaang Mongondow Utara people.

Kemiskinan

Angka kemiskinan di Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2014 mencapai 9,27% dari jumlah penduduk.

Poverty

Percentage of poor people in Bolaang Mongondow Utara Regency on 2014 are 9,27% from total population.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12	0	5 567	89
13–15	0	2 281	349
16–18	0	1 353	319
19–24	0	333	2 512
7–24	0	9 534	3 269
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12	0	6 467	0
13–15	0	2 245	0
16–18	0	910	299
19–24	50	186	1 584
7–24	50	9 808	1 883
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>			
7–12	0	12 034	89
13–15	0	4 526	349
16–18	0	2 263	619
19–24	50	519	4 096
7–24	50	19 343	5 152

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015
School Participation Rate in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate</i>	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(4)
7 - 12	98,69	98,56	99,27
13 - 15	88,91	94,20	92,85
16 - 18	70,10	78,59	78,53

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD / MI / Sederajat <i>Primary School</i>	96,88	108,73
SMP / MTs / Sederajat <i>Junior High School</i>	73,67	85,15
SMA / MA / Sederajat <i>Senior High School</i>	69,14	99,85

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	9	1 113	73	15,25
2 Bintauna	15	1 645	123	13,37
3 Bolang Itang Timur	16	1 781	130	13,70
4 Bolang Itang Barat	16	1 801	155	11,62
5 Kaidipang	16	1 623	139	11,68
6 Pinogaluman	16	1 273	158	8,06
Bolaang Mongondow Utara	88	9 236	778	11,87

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Educational, Youth and Sport Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	3	419	40	10,48
2 Bintauna	3	623	59	10,56
3 Bolang Itang Timur	3	658	55	11,96
4 Bolang Itang Barat	4	648	68	9,53
5 Kaidipang	3	493	59	8,36
6 Pinogaluman	4	538	63	8,54
Bolaang Mongondow Utara	20	3 379	344	9,82

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Educational, Youth and Sport Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	-	-	-	-
2 Bintauna	1	435	46	9,46
3 Bolang Itang Timur	1	275	25	11,00
4 Bolang Itang Barat	1	444	39	11,38
5 Kaidipang	-	-	-	-
6 Pinogaluman	1	269	30	8,97
Bolaang Mongondow Utara	4	1423	140	10,16

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Educational, Youth and Sport Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	1	152	19	8,00
2 Bintauna	1	94	16	5,88
3 Bolang Itang Timur	1	34	8	4,25
4 Bolang Itang Barat	-	-	-	-
5 Kaidipang	1	586	63	9,30
6 Pinogaluman	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Utara	4	866	106	8,17

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Educational, Youth and Sport Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sangkub	0	0	2	0	0	0
2. Bintauna	0	0	2	0	0	0
3. Bolangitang Timur	0	0	2	0	0	0
4. Bolangitang Barat	1	0	2	0	0	0
5. Kaidipang	0	0	1	0	0	0
6. Pinogaluman	0	0	2	0	0	0
Bolaang Mongondow Utara	1	0	11	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel **4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di**
Table **Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015**
Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang
Mongondow Utara Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personel</i>	Tenaga Keperaw atan <i>Nursing Personel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sangkub	2	21	10	1	7
2.	Bintauna	2	27	13	3	17
3.	Bolangitang Timur	2	18	11	1	8
4.	Bolangitang Barat	5	27	11	3	8
5.	Kaidipang	3	15	12	3	6
6.	Pinogaluman	2	23	15	2	13
Bolaang Mongondow Utara		16	131	72	13	59

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Health Facilities Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Puskesmas Buko	-	1	-
2.	Puskesmas Tuntung	-	1	-
3.	Puskesmas Boroko	-	3	1
4.	Puskesmas Bolangitang	-	3	1
5.	Puskesmas Olot	-	1	-
6.	Puskesmas Mokoditek	-	1	-
7.	Puskesmas Bohabak	-	1	-
8.	Puskesmas Bintauna	-	1	1
9.	Puskesmas Bintauna Pantai	-	-	-
10.	Puskesmas Sangkub	-	1	-
11.	Puskesmas Sangtombolang	-	1	-
12.	RSUD	-	3	-
	Bolaang Mongondow Utara	-	17	3

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Ever Married Woman Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personel</i>	BukanTenaga Kesehatan Non Health <i>Personel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sangkub	43	1	44
2. Bintauna	63	-	63
3. Bolangitang Timur	56	2	58
4. Bolangitang Barat	41	1	42
5. Kaidipang	40	1	41
6. Pinogaluman	55	-	55
Bolaang Mongondow Utara	298	5	303

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Immunization Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict		BCG BCG	DPT DPT 1	DPT 2 DPT 2	DPT 3 DPT 3	Campak Measles
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sangkub	187	183	179	170	183
2.	Bintauna	221	230	222	204	209
3.	Bolangitang Timur	213	199	183	194	216
4.	Bolangitang Barat	268	297	295	234	263
5.	Kaidipang	173	85	207	177	197
6.	Pinogaluman	199	193	190	179	142
Bolaang Mongondow Utara		1 261	1 187	1 276	1 158	1 210

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Immunization Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Lanjutan/*Continued*

Kecamatan Subdistrict		Polio 1 Polio 1	Polio 2 Polio 2	Polio 3 Polio 3	Polio 4 Polio 4	Hepatitis B1	Hepatitis B2
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Sangkub	187	183	179	170	126	-
2.	Bintauna	233	225	214	215	228	-
3.	Bolangitang Timur	213	200	183	194	186	-
4.	Bolangitang Barat	269	297	289	236	239	-
5.	Kaidipang	173	185	206	170	226	-
6.	Pinogaluman	200	195	191	189	152	-
Bolaang Mongondow Utara		1 275	1 285	1 262	1 174	1 157	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of the Most 10 Diseases Case in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(4)
1.	ISPA	13 556
2.	Gastritis	4 895
3.	Hipertensi	3 278
4.	Penyakit Kulit/Alergi	2 706
5.	Rematik	1 917
6.	Kecelakaan	1 780
7.	Diare	1 766
8.	Asma	1 145
9.	Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bawah	631
10	Tonsilitis	606
.		

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number Births, Babies with Low Births Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	151	-	-	-
2 Bintauna	238	-	-	-
3 Bolang Itang Timur	224	-	-	-
4 Bolang Itang Barat	266	-	-	-
5 Kaidipang	232	-	-	-
6 Pinogaluman	168	-	-	-
Bolaang Mongondow Utara	1 279	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Educational, Youth and Sport Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015

Number of Pregnancy, Those with One Visit and Four Visit of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Recieving Iron Supplement in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Tahun Years	Ibu Hamil Pregnancy	Kunjungan K1 1st Anacental Care	Kunjungan K4 4th Anacental Care	KEK CED	Mendapat Zat Besi Recieving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1 483	1 438	1 059	-	1 042
2012	1 437	1 501	1 093	364	1 110
2013	1 497	1 445	1 062	254	970
2014	1 497	1 492	1 196	297	1 205
2015	1 694	1 547	1 257	223	1 257

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015

Number of young People Aged 15-24 Who Had Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning Conselling by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Conselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Conselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Conselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sangkub	8	4	8
2. Bintauna	8	4	8
3. Bolangitang Timur	8	4	8
4. Bolangitang Barat	8	4	8
5. Kaidipang	8	4	8
6. Pinogaluman	8	4	8
Bolaang Mongondow Utara	48	24	48

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of HIV/AIDS, Sexual Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict		HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Sangkub	-	-	-	-	15	-
2.	Bintauna	-	-	-	-	22	-
3.	Bolangitang Timur	-	-	-	-	14	-
4.	Bolangitang Barat	-	-	-	-	30	-
5.	Kaidipang	-	-	-	-	17	-
6.	Pinogaluman	-	-	-	-	10	-
Bolaang Mongondow Utara		-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Family Planning Clinics and Village family Planning Services Unit by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKB Village Family Plinning Services Unit
(1)	(2)	(5)
1 Sangkub	151	-
2 Bintauna	238	-
3 Bolang Itang Timur	224	-
4 Bolang Itang Barat	266	-
5 Kaidipang	232	-
6 Pinogaluman	168	-
Bolaang Mongondow Utara	1 279	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Eligible Couple and Family Planning in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Planning Participant</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sangkub	1 985	72	30	8	106
2. Bintauna	2 916	246	21	4	22
3. Bolangitang Timur	2 576	111	31	1	75
4. Bolangitang Barat	1 627	115	40	1	26
5. Kaidipang	2 508	147	19	-	67
6. Pinogaluman	2 297	153	31	1	63
Bolaang Mongondow Utara	13 909	844	172	15	359

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Eligible Couple and Family Planning in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Lanjutan/Continued					
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Planning Participant</i>			
		Implan Implants	Suntika n <i>Injection</i> n	Pil Pil	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sangkub	1 985	72	30	8	106
2. Bintauna	2 916	246	21	4	22
3. Bolangitang Timur	2 576	111	31	1	75
4. Bolangitang Barat	1 627	115	40	1	26
5. Kaidipang	2 508	147	19	-	67
6. Pinogaluman	2 297	153	31	1	63
Bolaang Mongondow Utara	13 909	844	172	15	359

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/*Health Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

		Agama <i>Religion</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)
1.	Islam / <i>Islam</i>		67 315
2.	Katolik/ <i>Catholic</i>		346
3.	Protestan/ <i>Christian</i>		9 342
4.	Hindu/ <i>Hindu</i>		13
5.	Budha/ <i>Buddha</i>		8
6.	Konghucu/ <i>Konghuchu</i>		0
Bolaang Mongondow Utara			77 024

Sumber/*Source*: Kemenag Bolaang Mongondow Utara/*Religion Ministry in Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013–2015
Table *Number of Reported Criminal Cases by subdistrict Police Office in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015*

Kepolisian Sektor <i>Subistrict Police Office</i>		Tindak Pidana Yang Dilaporkan	Tindak Pidana Yang Diselesaikan
(1)		(2)	(3)
1.	Sektor Sangkub	13	6
2.	Sektor Bintauna	36	13
3.	Sektor Bolang Itang	58	31
4.	Sektor Kaidipang	18	10
5.	Sektor Pinogaluman	28	25
Bolaang Mongondow Utara		153	85

Sumber/Source: Kepolisian Resort Bolaang Mongondow/ *Police Office Bolaang Mongondow Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012–2015**
Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2010–2015

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	191 833	5 879	8,01
2013	194 554	7 156	9,61
2014	195 957	7 003	9,27
2015			

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



PERTANIAN

AGRICULTURE

5



Produksi Padi Sawah

91.221 TON

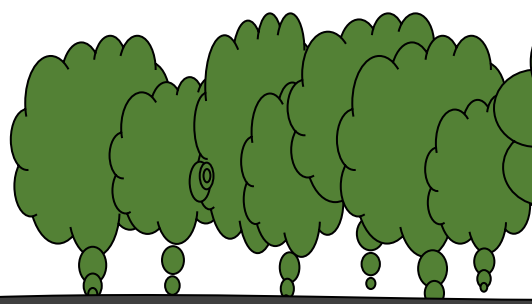
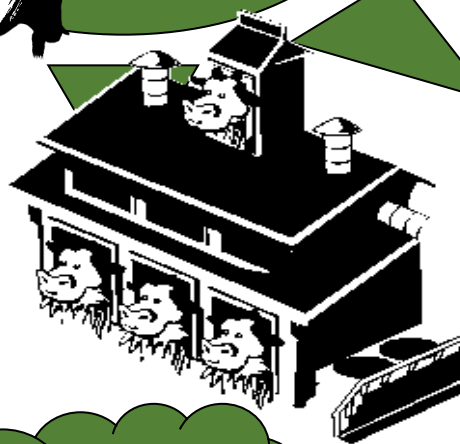
Produksi Jagung

14.500 TON



POPULASI TERNAK 2015

Sapi	9.751 Ekor
Kambing	6.274 Ekor
Babi	750 Ekor
Kuda	10 Ekor
Ayam Buras	51.823 Ekor
Ayam Daging	9.300 Ekor
Ayam Petelur	8.700 Ekor
Itik	9.957 Ekor



Luas Hutan

34.120,84 Ha.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Tahun 2015, produksi padi mencapai 91.221 ton meningkat dari tahun 2014 yang mencapai mencapai 60.148 ton. Musim kemarau hanya berdampak pada jagung, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, ubi kayu dan ubi jalar yang mengalami penurunan produksi pada tahun 2015

Jumlah sapi potong pada tahun 2015 berjumlah 9.751 ekor, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 12.847 ekor.

Pada tahun 2015, luas hutan di Bolaang Mongondow Utara mencapai 34.120,84 hektar.

DESCRIPTION

In 2015, rice production reached 91.221 ton larger than year 2014 reached 60.148 ton. Dryseason shrinks productivity of corn, peanut, mugbean, soybean, cassava and sweet potato.

Number of cow in Bolaang Mongondow Utara are 9.751. reduce from 2013 population which are 12.847.

Forest Area on Bolaang Mongondow Utara Regency in 2015 reached 34.120,84 Ha.

5.1. TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Area Wetland Rice by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

(Ha)

	Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Bukan Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangkub	850,00	954,60	1 804,60
2	Bintauna	953,00	403,00	1 356,00
3	Bolang Itang Timur	388,50	160,00	548,50
4	Bolang Itang Barat	567,10	222,60	789,70
5	Kaidipang	432,50	186,50	619,00
6	Pinogaluman	550,00	302,00	852,00
	Bolaang Mongondow Utara	3 741,10	2 228,70	5 969,80

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.1.2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang sementara tidak di Usahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Dryfield /Garden Area, Shifting Cultivation, Land and temporarily Unused Land by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

				(Ha)
Kecamatan <i>District</i>	Tegal/Kebun <i>Dryfield/Garden Area</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Sangkub	1.300,00	1.422,00	1.005,00	
2 Bintauna	2.350,00	1.035,00	0,00	
3 Bolang Itang Timur	3.871,00	20.013,00	6.542,25	
4 Bolang Itang Barat	1.116,00	670,00	1.110,00	
5 Kaidipang	0,00	0,00	0,00	
6 Pinogaluman	2.046,00	2.375,00	1.500,00	
Bolaang Mongondow Utara	10.683,00	25.515,00	10.157,25	

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.1.3. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

(Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	1.870,00	380,00
2 Bintauna	870,00	750,00
3 Bolang Itang Timur	279,00	1.205,00
4 Bolang Itang Barat	1.550,00	802,00
5 Kaidipang	2.539,00	554,00
6 Pinogaluman	620,00	400,00
Bolaang Mongondow Utara	7.728,00	4.091,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.1.4. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Harvested Area of Corn, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

						(Ha)
Kecamatan <i>District</i>	Jagung <i>Corn</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	1250,00	40,00	3,00	4,00	10,00	3,00
2 Bintauna	855,00	0,00	0,00	0,00	50,00	25,00
3 Bolang Itang Timur	515,00	0,00	5,00	15,00	5,00	2,20
4 Bolang Itang Barat	202,00	0,00	90,00	120,00	30,00	10,00
5 Kaidipang	224,50	1,00	5,00	2,00	4,00	0,00
6 Pinogaluman	150,00	0,00	3,00	0,00	1,00	1,00
Bolaang Mongondow Utara	3 196,50	41,00	106,00	141,00	100,00	41,20

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel	5.1.5. Produksi Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015
Table	<i>Production of Paddy, Corn, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015</i>
	(Ton)

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	57 259	60 148	91 221
Jagung	14 179	14 847	14 500
Kedelai	167	133	35
Kacang Hijau	97	120	52
Kacang Tanah	165	153	113
Ubi Kayu	1 284	729	735
Ubi Jalar	2 281	1 240	405

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/ *Statistics of Sulawesi Utara Province*

5.2. HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Harvested Area of Vegetables by Kind of Vegetables and Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

(Ha)						
Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Union</i>	Cabai <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	0,00	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Bintauna	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	2,00
3 Bolang Itang Timur	0,00	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Bolang Itang Barat	0,00	60,00	0,00	0,00	0,00	10,00
5 Kaidipang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Pinogaluman	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bolaang Mongondow Utara	0,00	94,00	0,00	0,00	0,00	12,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015

Production of Vegetables by Kind of Vegetables and Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

(ton)

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Union</i>	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	0,00	18,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Bintauna	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bolang Itang Timur	0,00	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Bolang Itang Barat	0,00	30,00	0,00	0,00	0,00	5,00
5 Kaidipang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Pinogaluman	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bolaang Mongondow Utara	0,00	63,50	0,00	0,00	0,00	5,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.2.3. Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015

Fruits Production by Kind of Fruits in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

						(Ton)
Kecamatan <i>District</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	12,50	0,00	135,00	10,00	3,00	0,00
2 Bintauna	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bolang Itang Timur	0,00	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00
4 Bolang Itang Barat	5,00	0,00	10,00	1,00	0,00	2,00
5 Kaidipang	0,00	0,00	4,22	0,00	0,00	0,00
6 Pinogaluman	0,75	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00
Bolaang Mongondow Utara	18,25	4,00	151,42	11,00	3,00	2,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

5.3. PERKEBUNAN/ESTATE

Tabel 5.3.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Estate Crops Area by Subdistrict and Kind of Estate Crop in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

(Ha)						
Kecamatan <i>District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	0,00	1 300,00	00,00	2,00	30,00	0,00
2 Bintauna	0,00	2 350,00	00,00	0,00	10,00	0,00
3 Bolang Itang Timur	0,00	3 420,00	00,00	0,00	52,00	484,00
4 Bolang Itang Barat	0,00	2 560,00	00,00	3,00	20,50	10,00
5 Kaidipang	0,00	0,00	00,00	0,00	0,00	0,00
6 Pinogaluman	0,00	69,00	00,00	2,00	70,00	0,00
Bolaang Mongondow Utara	0,00	9 699,00	00,00	7,00	182,00	584,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.3.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Estate Crop in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

(ton)						
Kecamatan <i>District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	0,00	2 184,00	00,00	2,00	4,88	0,00
2 Bintauna	0,00	0,00	00,00	0,00	0,00	0,00
3 Bolang Itang Timur	0,00	6,50	00,00	0,00	0,00	0,00
4 Bolang Itang Barat	0,00	2 560,00	00,00	0,15	10,00	4,00
5 Kaidipang	0,00	0,00	00,00	0,00	0,00	0,00
6 Pinogaluman	0,00	210,10	00,00	5,00	0,00	0,00
Bolaang Mongondow Utara	0,00	4 960,60	00,00	7,15	14,88	4,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

5.4. KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1. Luas Kawasan Hutan Menurut Tata Guna Hutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Forest Area by Forest Land Use in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Tata Guna Hutan <i>Forest Land Use</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>	%
(1)	(2)	(3)
Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	6 723,24	19,70
Hutan Suaka Alam / Pelesetarian Alam <i>Nature Reserve / Nature Preservation Forest</i>	206,72	0,61
Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	16 784,36	49,19
Hutan Produksi Tetap <i>Definitive Production Forest</i>	0	0,00
Hutan Produksi Konversi <i>Convertible Production Forest</i>	8 653,68	25,36
Hutan Bakau <i>Mangrove Forest</i>	1 752,84	5,14
Jumlah / <i>Total</i>	34 120,84	100,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.4.2. Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Tata Guna Hutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Forest Area by Subdistrict and Forest Land Use in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Suaka Alam / Pelestarian Alam <i>Nature Reserve / Nature Preservation Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sangkub	32,5	-	
2 Bintauna	-	-	
3 Bolang Itang Timur	-	-	
4 Bolang Itang Barat	6 690,74	206,72	16 784,36
5 Kaidipang	-	-	-
6 Pinogaluman	-	-	-
Bolaang Mongondow Utara	6 723,24	206,72	16 784,36

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.4.2. Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Tata Guna Hutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Forest Area by Subdistrict and Forest Land Use in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Lanjutan / Continued

Kecamatan <i>District</i>	Hutan Produksi Tetap / Biasa <i>Definitive Production Forest</i>	Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Hutan Bakau <i>Mangrove</i>	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(10)
1 Sangkub	-	803,00	517,00	1 352,50
2 Bintauna	-	-	131,68	131,68
3 Bolang Itang Timur	-	-	455,99	455,99
4 Bolang Itang Barat	-	7 850,68	206,72	31 739,22
5 Kaidipang	-	-	441,45	441,45
6 Pinogaluman	-	-	-	0,00
Bolaang Mongondow Utara	-	8 653,68	1 755,84	34 120,84

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

5.5. TERNAK/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015
Population of Livestock by Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012-2015

Jenis Ternak Type of Cattle	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi / Cow	13 072	12 847	n.a.	9 751
Kerbau / Buffalo	-	-	n.a.-	
Kuda / Horse	101	97	n.a.	10
Kambing / Goat	6 483	6 742	n.a.	6 274
Babi / Pig	1 084	1 127	n.a.	750

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.5.2. Populasi Ternak Menurut Kecamatan, Jenis Ternak dan Jenis Kelamin Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Population of Livestock by Subdistrict, Type and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah <i>Diary Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	-	1 720	-	-	750	650
2 Bintauna	-	-	-	-	-	-
3 Bolang Itang Timur	-	2 452	-	-	875	35
4 Bolang Itang Barat	-	4 500	-	-	3 800	-
5 Kaidipang	-	579	-	-	149	40
6 Pinogaluman	-	500	-	10	700	25
Bolaang Mongondow Utara	-	9 751	-	10	6 274	750

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.5.3. Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah <i>Diary Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	-	120	-	-	120	207
2 Bintauna	-	-	-	-	-	-
3 Bolang Itang Timur	-	80	-	-	55	-
4 Bolang Itang Barat	-	60	-	-	120	-
5 Kaidipang	-	-	-	-	-	-
6 Pinogaluman	-	15	-	-	20	5
Bolaang Mongondow Utara	-	275	-	-	315	212

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.5.4. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015
Population of Poultry by Poultry Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012-2015

Jenis Unggas Type of Fowl	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Buras / <i>Native Chicken</i>	36 962	n.a.	n.a.	51 823
Ayam Petelur / <i>Layer</i>	17 540	18 357	n.a.	8 700
Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	7500	10 560	n.a.	9 300
Itik/Itik Manila/ <i>Duck/Muscovy Duck</i>	1 712	1 712	n.a.	9 957

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.5.5. Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	18 720	3 100	7 500	210
2 Bintauna	12 500	5 600	-	-
3 Bolang Itang Timur	3 425	-	1 500	5 520
4 Bolang Itang Barat	12 000	-	-	3 250
5 Kaidipang	3 678	-	-	727
6 Pinogaluman	1 500	-	300	250
Bolaang Mongondow Utara	51 823	8 700	9 300	9 957

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

5.6. PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.6.1. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013
Table Production of Cultivation Fisheries By Fish Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)
	(Ha)
1 Udang / <i>Shrimp</i>	174 270
Windu	66 270
Vaname	108 000
2 Rumput Laut / <i>Seaweed</i>	571 800
Cotoni	289 800
Glacilarias	282 000
3 Ikan / <i>Fish</i>	237 960
Kerapu	3 910
Kakap	-
Bandeng	97 140
Patin	46 800
Lele	11 350
Nila	43 360
Mas	35 400
4 Lainnya / <i>Other</i>	121 777
Jumlah / <i>Total</i>	1 105 807

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.6.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013
Production of Caprured Fisheries By Fish Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)
	(Ton)
1 Tuna	533,35
2 Cakalang	450,83
3 Tude / Selar	522,47
4 Sumolong / Lemuru	369,51
5 Tandipang	211,58
6 Terapu	43,66
7 Kakapputih	77,00
8 Barong / Lobster	15,81
9 Kakapmerah	88,07
10 Teri / Putih	407,70
11 Layur / Daun Tebu	14,15
12 Hiu / Gorango	40,80
13 Sontong / Sutung	45,75
14 Lajang / Malalugis	387,81
15 Sadrin	72,38
16 Gurita	18,19
17 Terbang / Antoni	48,87
18 Tongkol	624,03
19 Behang / Baronang	27,72
20 Pari / Nyoa	1,36
21 Kuwe / Bobara	44,86
Jumlah / Total	4 045,91

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Agricultural, Livestock, Crops, and Forestry Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

6

PERTAMBANGAN

Tanah Urug
98.562,02 Ton

Pasir Pasang
5.546.06 ton

Pasir Urug
612,46 Ton

Tanah Liat
764,12 ton

PERUSAHAAN INDUSTRI

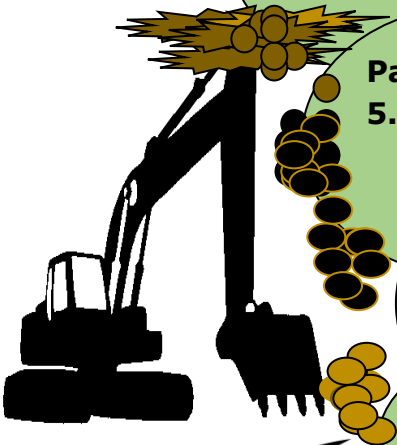


756 Pekerja

356 Perusahaan



Daya PLN yang
dipakai sendiri
11.677.578 KWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

assembling.

4. ***Services for manufacturing*** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups,*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
Industri Tahun 2015 terdapat 356 perusahaan industri di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dengan Total Pekerja sebanyak 756 tenaga kerja.	Industri <i>In year 2015, Bolaang Mongondow Utara has 356 Industrial establishment with 756 employee.</i>
Pertambangan Tahun 2013 hasil galian C terbanyak adalah Tanah Urug sebesar 98.562,02 ton.	Industri <i>In year 2013, the most Quarring C in Bolaang Mongondow Utara are Dig Ground reached 98.562,02 ton.</i>
Energi Daya PLN yang dipakai sendiri sebanyak 11.677.578 Kwh tetapi daya yang susut 1.327.907 Kwh.	Energy <i>Total own usage electricity are 11.677.578 Kwh, but shrinked electricity was 1.327.907 Kwh.</i>

6.1. INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Number of Establishment and, Employees by Industrial Classification in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pangan/ <i>Crops</i>	30	77
2	Sandang/	69	140
3	Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Material</i>	19	50
4	Logam dan Elektronik/ <i>Metal and Electronics</i>	55	108
5	Kerajinan <i>Crafts</i>	49	106
	Bolaang Mongondow Utara	356	756

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Trade, Industry, and Corporation Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

6.2. PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1. Banyaknya Produksi Bahan Galian C Menurut Kecamatan dan Jenis Bahan Galian di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012
Number of C Quarrying Production by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Pasir Besi <i>Iron Sand</i>	Pasir Pasang <i>Tidal Sand</i>	Pasir Urug <i>Dig Sand</i>	Tanah Urug <i>Dig Ground</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
M ³					
1 Sangkub	-	327,04	9,84	2 662,14	-
2 Bintauna	-	1 043,26	101,17	28 871,49	504,70
3 Bolang Itang Timur	-	812,23	124,57	135,43	89,59
4 Bolang Itang Barat	-	359,19	98,74	1 126,18	23,28
5 Kaidipang	-	1 974,60	252,77	55 173,52	146,55
6 Pinogaluman	-	1 029,74	25,37	10 593,26	-
Bolaang Mongondow Utara	-	5 546,06	612,46	98 562,02	764,12

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Bolaang Mongondow Utara/ *Mining and Energy Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

6.3. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	0	0	0	8 608 277	0
2013	0	0	0	9 749 128	0
2014	0	0	0	10 131 464	0
2015	0	0	0	11 677 578	1 327 907

Sumber/Source: PLN Cabang Kota Kotamobagu/ *National Electricity Establishment in Kota Kotamobagu*

PERDAGANGAN

7

TRADE

1.159 Pedagang

- 100 Pedagang Besar
- 902 Pedagang Menengah
- 157 Pedagang Kecil



640 Perusahaan

- 33 Perseroan Terbatas
- 191 CV/firma
- 5 Koperasi
- 411 perusahaan perorangan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen menunggu selama satu bulan, setelah

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.
11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
Banyaknya pedagang di Bolaang Mongondow Utara sebanyak 1.159 orang, terdiri atas 100 pedagang besar, 902 pedagang menengah dan 157 pedagang kecil.	<i>Number of Merchants in Bolaang Mongondow Utara regency are 1.159 which are 100 large scale merchant, 902 middle scale merchant, and 157 small scale merchant.</i>
Banyaknya perusahaan di Bolaang Mongondow Utara mengalami peningkatan dari tahun 2011-2014 tetapi jumlahnya stagnan pada tahun 2015.	<i>Number of establishment increase form 2011 to 2014 but stagnant in 2015.</i>
Terdapat 640 perusahaan yang terdiri atas 33 Perseroan Terbatas, 191 CV/firma, 5 Koperasi dan 411 perusahaan perorangan.	<i>There are 640 establishment in Bolaang Mongondow Utara Regency which are 33 PT, 191 CV, 5 corporation, and 411 personal establishment.</i>

Tabel 7.1 Banyaknya Pedagang Menurut Klasifikasi Pedagang dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Table *Number of Merchants by Merchant Type and Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Large Scale Merchant</i>	Pedagang Menengah <i>Middle Scale Merchant</i>	Pedangan Kecil <i>Small Scale Merchant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	14	203	7	224
2 Bintauna	28	211	9	248
3 Bolang Itang Timur	12	156	14	182
4 Bolang Itang Barat	13	10	86	109
5 Kaidipang	23	163	28	214
6 Pinogaluman	10	159	13	182
Bolaang Mongondow Utara	100	902	157	1 159

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Trade, Industry, and Corporation Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Pasar Tradisional di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015
Table *Number of Market Facility by Traditional Market in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012-2015*

Sarana Perdagangan Market Facility	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pasar Sangkub	1	1	1	1
2 Pasar Bintauna	1	1	1	1
3 Pasar Bolang Itang Timur	1	1	1	2
4 Pasar Bolang Itang Barat	1	1	2	2
5 Pasar Kaidipang	1	1	1	2
6 Pasar Pinogaluman	1	1	1	1
Bolaang Mongondow Utara	6	6	7	9

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Trade, Industry, and Corporation Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 7.3 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Table *Number of Active Corporation by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	0	0	0	3
2 Bintauna	1	1	0	4
3 Bolang Itang Timur	0	0	0	3
4 Bolang Itang Barat	1	0	0	4
5 Kaidipang	0	2	0	4
6 Pinogaluman	1	0	0	3
Bolaang Mongondow Utara	3	3	0	21

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Trade, Industry, and Corporation Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 7.4 Banyaknya Koperasi Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Table *Number of Unactive Corporation by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	1	0	0	3
2 Bintauna	1	0	0	17
3 Bolang Itang Timur	1	0	0	8
4 Bolang Itang Barat	0	1	0	3
5 Kaidipang	1	0	0	8
6 Pinogaluman	0	0	0	3
Bolaang Mongondow Utara	4	1	0	42

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Trade, Industry, and Corporation Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 7.5 Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2011-2015
Table *Number of Establishment by Status in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2011-2015*

Perusahaan Status	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perseroan Terbatas	20	62	19	33	33
2 CV/Firma	315	244	182	191	191
3 Koperasi	4	10	3	5	5
4 Perorangan	0	157	239	411	411
5 Lainnya	0	0	0	0	0
Bolaang Mongondow Utara	339	473	443	640	640

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara/ *Trade, Industry, and Corporation Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

HOTEL DAN PARIWISATA **8**

HOTEL & TOURISM



HOTEL 10

KAMAR HOTEL 84

TEMPAT TIDUR 118

**Jumlah Rumah Makan/
Restoran**

39



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. ***Room occupancy rate*** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Terdapat 10 Hotel di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dengan kapasitas sebanyak 84 kamar dan 118 kamar tidur.

Jumlah restoran di kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebanyak 39 restoran.

DESCRIPTION

There are 10 hotels in Bolaang Mongondow Utara regency, specified by 84 rooms and 118 beds.

Bolaang Mongondow Utara Regency has 39 restaurant.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 dan 2015
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014 and 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sangkub	-	-	-	-	-	-
2. Bintauna	2	2	9	9	10	10
3. Bolangitang Timur	1	1	1	1	6	6
4. Bolangitang Barat	1	1	1	1	10	10
5. Kaidipang	5	5	67	69	86	88
6. Pinogaluman	1	1	4	4	4	4
Bolaang Mongondow Utara	10	10	82	84	116	118

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi Bolaang Mongondow Utara/*Connecting, Tourism, Communication and Information Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014-2015
Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014-2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Sangkub	17	17
2. Bintauna	4	4
3. Bolangitang Timur	5	5
4. Bolangitang Barat	2	2
5. Kaidipang	8	8
6. Pinogaluman	3	3
Jumlah/Total	39	39

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi Bolaang Mongondow Utara/Connecting, Tourism, Communication and Information Services in Bolaang Mongondow Utara Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

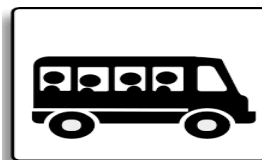
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9



3

kantor pos



Mobil Penumpang 265



Truk 205



Bus 55



Sepeda Motor 5.950

**Panjang
Jalan
334,76
KM**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. ***Ship call*** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. ***Gross Ton (GT)*** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. ***Aircraft Operator Certificate (AOC)*** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. ***Operating Certificate (OC)*** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos

14. ***Post Office*** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
 23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
 24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
 23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
 24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
Panjang jalan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai 334,76 Km ² .	<i>Length of roads in Bolaang Mongondow Utara Regency reached 334,76 Km².</i>
Pada tahun 2013 terdapat 265 mobil penumpang, 205 mobil angkutan, 55 bus dan 5950 sepeda motor.	<i>There are 265 cars, 205 trucks, 55 bus and 5.950 motorcycle.</i>
Terdapat kantor pos sebanyak 3 unit pelayanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.	<i>There are 3 post services in Bolaang Mongondow Utara Regency</i>

9.1 Transportasi/Transportasi

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (km), 2012-2015
Length of Roads in Bolaang Mongondow Utara Regency (km), 2012-2015

Jenis Jalan Type of Street	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jalan Negara	-	93,10	93,10	93,10
Jalan Provinsi	-	-	-	-
Jalan Kabupaten	201,03	241,76	241,76	241,76
Jumlah / Total	201,03	334,76	334,76	334,76

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow
 Utara/General Work Services in Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 9.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2011
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Mongondow Utara Regency, 2011

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2011
(1)	(2)
Mobil Penumpang / <i>Passenger Vehicle</i>	265
Mobil Beban / <i>Truck</i>	205
Bus / <i>Bus</i>	55
Sepeda Motor / <i>Motorcycle</i>	5 950
Jumlah / <i>Total</i>	6 475

Sumber/*Source*: Samsat Kotamobagu

9.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kntor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012-2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	-	-	-	-
2 Bintauna	1	1	1	1
3 Bolangitang Timur	-	-	-	-
4 Bolangitang Barat	1	1	1	1
5 Kaidipang	1	1	1	1
6 Pinogaluman	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	3	3	3

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi Bolaang Mongondow Utara/*Connecting, Tourism, Communication and Information Services in Bolaang Mongondow Utara Regency*

KEUANGAN DAERAH DAN

HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10

PENDAPATAN

DAERAH

RP.540,79 MILYAR

PENDAPATAN

ASLI DAERAH

Rp. 14,14 Milyar

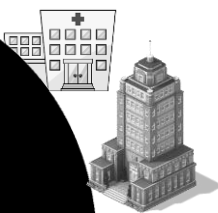


TOTAL BELANJA

RP.560,02 MILYAR

BELANJA MODAL

RP.175,66 MILYAR



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government*** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. ***Original Local Government Revenue*** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. ***Balanced Budget*** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. ***Other Legal Revenue*** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pendapatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai Rp.540,79 milyar pada tahun 2015. Sebagian besar berasal dari dana perimbangan yang mencapai Rp.461,64 milyar. PAD hanya sebesar Rp.14,14 milyar atau sekitar 2,26 persen dari Pendapatan.

Belanja Daerah mencapai Rp.560,02 milyar pada tahun 2015. Belanja modal sebesar 31,37 persen atau Rp.175,66 milyar pada tahun 2015.

DESCRIPTION

Revenue of Bolaang Mongondow Utara regency reached IDR540.79 billion in 2015. Most of revenue from balance funds reached IDR461.64 billion. Regional internal revenue only reached IDR14.14 billion or just 2.26 percent from total income.

Government expenditure reached IDR560.02 billion in 2015. Capital cost in 2015 reached IDR.175.66 billion or 31.37 percent from total expenditure.

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan, 2014-2015
Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Utara Regency by Source of Revenues, 2014-2015

(Milyar/Billion)

Sumber Pendapatan / <i>Source of Revenues</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
I. PENDAPATAN / <i>REVENUE</i>		
A. Pendapatan Asli Daerah (PAD) / <i>Regional Internal Revenue</i>	10,29	14,14
1. Pajak Daerah / <i>Local Taxes</i>	2,88	n.a.
2. Retribusi Daerah / <i>Local Retributions</i>	2,13	n.a.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan <i>Dissociated of Local Properties Management Result</i>	-	n.a.
4. Lain-Lain PAD yang Sah / <i>Others Legal Receipt</i>	5,28	n.a.
B. Pendapatan Transfer / <i>Transfer Receipt</i>	377,93	462,64
1. Transfer Pemerintah Pusat / <i>Transfer of Central Government</i>	377,93	n.a.
a. Dana Perimbangan / <i>Balance Funds</i>	377,93	n.a.
- Dana Bagi Hasil Pajak / <i>Revenue Sharing of Tax</i>	17,55	n.a.
- Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam <i>Revenue Sharing of Natural Resources</i>	-	n.a.
- Dana Alokasi Umum (DAU) / <i>Central Allocation Funds</i>	326.63	n.a.
- Dana Alokasi Khusus (DAK) / <i>Specific Allocation Funds</i>	33.75	n.a.
b. Dana Lainnya / <i>Others Revenue</i>	-	n.a.
- Dana Penyesuaian (Kontijensi) / <i>Balance Funds</i>	-	n.a.
2. Transfer Pemerintah Provinsi / <i>Transfer of Province Government</i>	-	n.a.
a. Pendapatan Bagi Hasil Pajak / <i>Revenue Sharing of Tax</i>	-	n.a.
b. Pendapatan Bagi Hasil Lainnya / <i>Revenue Sharing of Others</i>	-	n.a.
C. Pendapatan Lain-Lain yang Sah / <i>Others Legal Revenue</i>	30 528 052 942	64,01
1. Pendapatan Hibah / <i>Grants Revenue</i>	-	n.a.
2. Pendapatan Dana Darurat / <i>Emergency Revenue</i>	-	n.a.
3. Pendapatan Lainnya / <i>Others</i>	30 528 052 942	n.a.

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regency Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan , 2014-2015
Actual Expenditure of Government of Bolaang Mongondow Utara Regency by Source of Revenues, 2014-2015
(Milyar/Billion)

Jenis Pengeluaran / <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
II. BELANJA / EXPENDITURES	392,39	560,02
A. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Cost</i>	176,20	245,65
1. Belanja Pegawai / <i>Employees Cost</i>	150,62	186,57
2. Belanja Hibah / <i>Grants Cost</i>	2,36	2,02
3. Bantuan Sosial / <i>Social Aid Cost</i>	1,21	0,40
4. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa/ <i>Subsidize Cost</i>	21,94	55,81
5. Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredictable Cost</i>	0,57	0,84
B. Belanja Langsung / <i>Direct Cost</i>	216,20	314,37
1. Belanja Pegawai/ <i>Employees Cost</i>	13,72	2,98
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Cost of Goods and Services</i>	103,96	135,74
3. Belanja Modal / <i>Capital Cost</i>	98,52	175,66

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regency Government Survey*

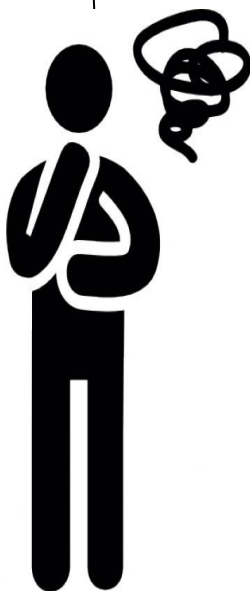
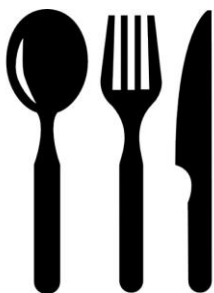
PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

11

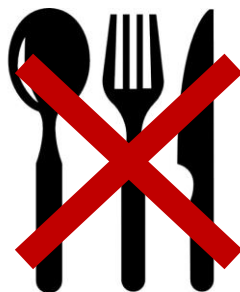
Rata-rata
PENGELUARAN
MAKANAN

330.884,10



Rata-rata
PENGELUARAN NON
MAKANAN

216.834,00



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

2. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

. Konsumsi penduduk dibedakan atas dua kelompok, yaitu konsumsi atas makanan dan non makanan. Rata-rata konsumsi makanan per kapita Bolaang Mongondow Selatan masih lebih tinggi daripada konsumsi non makanan. Konsumsi untuk makanan mencapai 55,67 persen dan non makanan mencapai 44,33 persen.

DESCRIPTION

Population consumption is divided into 2 category, food and non food. Average of food consumption per capita of Bolaang Mongondow Selatan Regency is higher than non food. Consumption for food reached 55,67 percent and non food reached 44,33 percent.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2015
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	0,00	0,00	0,00
100 000 – 149 999	95 057,14	45 533,33	140 590,50
150 000 – 199 999	132 715,20	49 907,11	182 622,30
200 000 – 299 999	179 665,20	72 272,22	251 937,40
300 000 – 499 999	279 871,40	106 538,30	386409,70
500 000 – 749 999	373 917,40	219 886,90	593 804,30
750 000 – 999 999	510 318,20	370 247,80	880 566,00
≥ 1 000 000	654 074,10	892 565,3	1 545639,00
Jumlah / <i>Total</i>	330 884,10	216 834,00	547 718,1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2015**
Table ***Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2015***

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita <i>Sebulan/Average Expenditure Per</i> <i>Capita Per Month</i>
	(1)	(2)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 143,69
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 173,38
3	Ikan/ <i>Fish</i>	48 006,16
4	Daging/ <i>Meat</i>	5 532,59
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 035,54
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 805,29
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 040,09
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 317,14
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	16 082,96
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 476,68
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 419,98
12	Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	4 743,57
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	40 548,29
14	Alkohol / <i>Alcohol</i>	111,17
14	Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	49 447,53
	Jumlah / <i>Total</i>	76 143,69

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2015**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bolaang Mongondow Selatan regency (Rupiahs), 2015

Kelompok Non Makanan		Pengeluaran Rata-rata Perkapita
Non Food Group		Sebulan/Average Expenditure Per
		Capita Per Month
	(1)	(2)
1	Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	127 699,10
2	Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	39 920,65
3	Biaya pendidikan <i>Education cost</i>	5 045,08
4	Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	5 305,26
5	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	13 163,61
6	Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12 574,07
7	Pajak pemakaian dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	7 549,36
8	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	5 576,84
Jumlah / Total		216 834,00

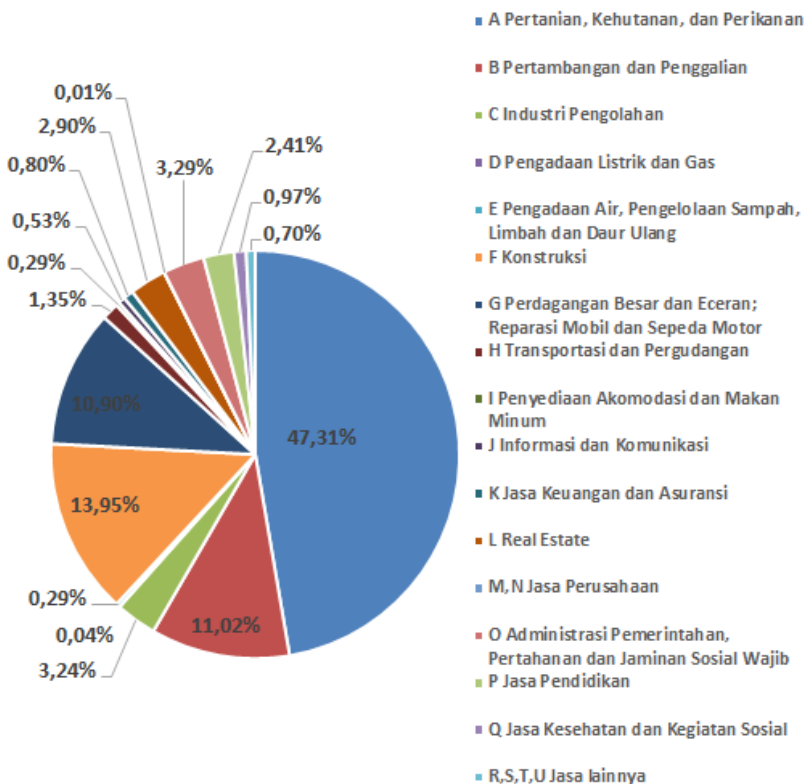
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB BOLAANG MONGONDOW UTARA 2015



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2015 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai 1.720.555,1 juta rupiah sedangkan harga konstan adalah sebesar 1.320.468,1 juta rupiah.	<i>Current GDRP of Bolaang Mongondow Utara regency reached IDR1.720.555,1 Million and constant GDRP reached IDR1.320.468,1 Million.</i>
Penyumbang terbesar dalam PDRB Bolaang Mongondow Utara masih didominasi oleh kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) sebesar 47,31 persen, kategori F (Konstruksi) sebesar 13,95 persen dan Kategori B (Pertambangan dan Penggalan) Sebesar 11,02 persen.	<i>Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) shared 47,31 percent GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency, followed by category F (Construction) 13,95 percent then Category B (Mining) 11,02 percent.</i>
Pertumbuhan ekonomi Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2015 mengalami perlambatan sebesar 5,62 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang tumbuh sebesar 7,01 persen.	<i>Economic growth of Bolaang Mongondow Utara regency on 2015 slowed 5,62 percent compared to 2014 growth 7,01 percent.</i>

Tabel 12.1 PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2015
GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Current Price, 2012-2015

Kategori	Uraian	2012	2013	2014 *)	2015 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Juta /Million</i>					
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	600.483,5	667.438,6	734.170,7	813.990,1
B	Pertambangan dan Penggalian	128.079,5	150.648,0	173.869,9	189.542,1
C	Industri Pengolahan	39.064,2	43.370,3	48.092,8	55.813,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	457,6	514,0	552,0	648,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.547,7	4.057,1	4.672,8	4.992,4
F	Konstruksi	155.310,0	183.195,9	217.104,9	240.021,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	122.096,7	135.034,2	159.470,8	187.478,1
H	Transportasi dan Pergudangan	14.168,1	16.875,6	19.784,1	23.257,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.340,3	3.712,2	4.247,6	5.024,6
J	Informasi dan Komunikasi	7.130,3	7.855,2	8.506,6	9.183,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.740,4	12.107,5	12.996,3	13.760,8
L	Real Estate	30.986,5	37.265,4	44.610,0	49.956,3
M,N	Jasa Perusahaan	137,1	154,0	174,2	187,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	36.502,9	43.243,4	51.762,9	56.521,5
P	Jasa Pendidikan	25.507,2	30.589,5	36.924,7	41.449,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12.626,8	13.688,7	15.335,5	16.628,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	8.001,0	9.375,4	11.071,1	12.099,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.198.179,7	1.359.125,1	1.543.346,9	1.720.555,1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 12.2. PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Konstan, 2012-2015
GRDP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Constant Price, 2012-2015

Kategori	Uraian	2012	2013	2014*)	2015**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Juta /Million</i>					
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	555.945,0	582.367,1	604.524,7	616.016,6
B	Pertambangan dan Penggalian	112.836,3	121.824,7	133.112,3	144.663,9
C	Industri Pengolahan	37.221,1	39.573,7	42.139,4	44.741,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	485,1	561,5	620,1	661,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.254,1	3.516,0	3.788,8	3.969,9
F	Konstruksi	136.016,9	154.965,7	175.922,3	193.651,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	109.854,0	119.109,7	131.300,2	148.067,8
H	Transportasi dan Pergudangan	12.389,6	13.238,5	14.176,6	15.180,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.143,6	3.338,7	3.566,7	3.811,8
J	Informasi dan Komunikasi	6.418,1	6.827,0	7.310,2	7.603,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9.847,2	10.574,4	10.930,4	11.233,1
L	Real Estate	30.824,0	33.901,6	37.575,4	40.782,4
M,N	Jasa Perusahaan	125,3	133,8	143,4	151,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	32.398,8	35.249,2	38.696,0	40.760,7
P	Jasa Pendidikan	21.319,8	23.236,3	24.867,4	26.475,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.279,7	12.090,7	12.986,9	13.733,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	7.266,2	7.786,0	8.543,6	8.963,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.090.624,7	1.168.294,6	1.250.204,5	1.320.468,1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 12.3. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015
GDRP Percentage Distribution of Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015

Kategori	Uraian	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Persen/Percentage</i>					
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	50,12	49,11	47,57	47,31
B	Pertambangan dan Penggalian	10,69	11,08	11,27	11,02
C	Industri Pengolahan	3,26	3,19	3,12	3,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,30	0,30	0,30	0,29
F	Konstruksi	12,96	13,48	14,07	13,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,19	9,94	10,33	10,90
H	Transportasi dan Pergudangan	1,18	1,24	1,28	1,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,28	0,27	0,28	0,29
J	Informasi dan Komunikasi	0,60	0,58	0,55	0,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,90	0,89	0,84	0,80
L	Real Estate	2,59	2,74	2,89	2,90
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,05	3,18	3,35	3,29
P	Jasa Pendidikan	2,13	2,25	2,39	2,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,05	1,01	0,99	0,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,67	0,69	0,72	0,70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 12.4. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015
Economic Growth of Bolaang Mongondow Utara, 2012-2015

Kategori	Uraian	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<i>Persen/Percentage</i>	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,05	4,75	3,80	1,90
B	Pertambangan dan Penggalian	7,37	7,97	9,27	8,68
C	Industri Pengolahan	7,73	6,32	6,48	6,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,85	15,74	10,44	6,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,67	8,05	7,76	4,78
F	Konstruksi	12,82	13,93	13,52	10,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,75	8,43	10,23	12,77
H	Transportasi dan Pergudangan	6,68	6,85	7,09	7,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,39	6,20	6,83	6,87
J	Informasi dan Komunikasi	5,76	6,37	7,08	4,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,53	7,38	3,37	2,77
L	Real Estate	8,64	9,98	10,84	8,53
M,N	Jasa Perusahaan	6,29	6,78	7,23	5,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,78	8,80	9,78	5,34
P	Jasa Pendidikan	8,12	8,99	7,02	6,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,25	7,19	7,41	5,75
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,32	7,15	9,73	4,91
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,92	7,12	7,01	5,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

PERBANDINGAN REGIONAL

REGIONAL COMPARATION

13

PENDUDUK



MANADO
17,65
%

BOLMUT
3,16
%

BOLSEL
2,58
%

PERTUMBUHAN EKONOMI



MINUT
7,09
%

BOLMUT
5,62
%

BITUNG
3,57
%

KEMISKINAN



MINAHASA
27,83
RIBU Jiwa

MANADO
20,37
RIBU Jiwa

BOLMUT
7,00
RIBU Jiwa

ULASAN

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2015 mencapai 2.412.118 jiwa. Kabupaten dengan penduduk terbesar adalah Kotamadya Manado yang mencapai 17,65 persen dari seluruh penduduk Sulawesi Utara, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang hanya menyumbang 2,58 persen dari total penduduk Sulawesi Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara menyumbang 3,16 persen dari total penduduk Sulawesi Utara.

Pertumbuhan ekonomi Bolaang Mongondow Selatan di 2015 mencapai 5,62 persen namun berada di bawah pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara yang mencapai 6,12 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Minahasa Utara yang mencapai 7,09 persen, sedangkan yang paling rendah adalah Kotamadya Bitung yang hanya tumbuh sebesar 3,57 persen.

Jumlah penduduk miskin kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada 2014 mencapai 7,00 ribu jiwa.. Angka ini terbilang tinggi mengingat jumlah penduduk Bolaang Mongondow Selatan adalah yang paling sedikit.

TECHNICAL NOTES

Population of Sulawesi Utara Province in 2015 reached 2.412.118 people. Regency with the highest population is Manado City, about 17,65 persen from total population of Sulawesi Utara, while the lowest is Bolaang Mongondow Selatan Regency, contribute about 2,58 percent from total population of Sulawesi Utara. Mongondow Utara Regency, contribute about 3,16 percent from total population of Sulawesi Utara.

Economic growth of Bolaang Mongondow Utara in 2015 reached 5,62 percent but it is under Sulawesi Utara's economic growth which is 6,12 percent. The highest economic growth is Minahasa Utara Regency which reached 7,09 percent, while the lowest is Bitung City with only 3,57 percent.

Poverty population of Bolaang Mongondow Selatan in 2014 was 7.00 thousand people This number is high enough because population of Bolaang Mongondow Utara Regency is the lowest. Minahasa Regency is regency

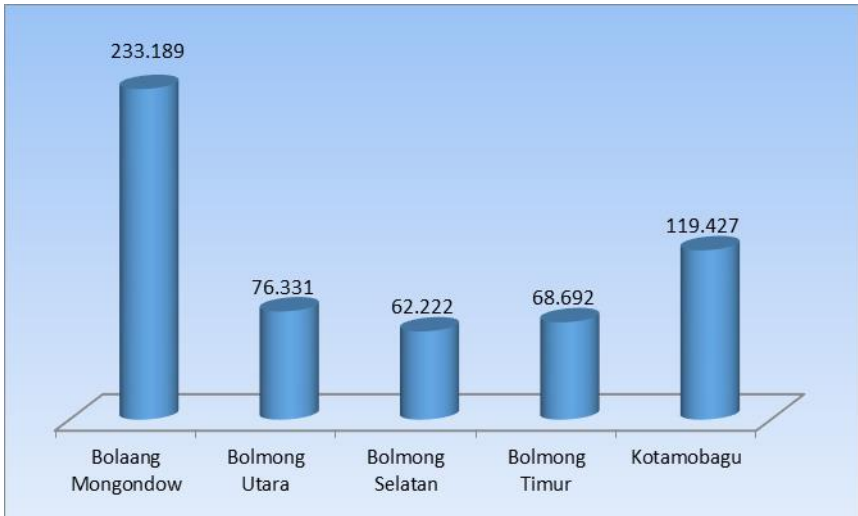
REGIONAL COMPARATION

Kabupaten Minahasa adalah kabupaten dengan penduduk miskin tertinggi, yaitu mencapai 27,83 ribu jiwa. Sedangkan Manado sebagai pusat pemerintahan ada di posisi kedua dengan jumlah penduduk miskin mencapai 20,37 ribu jiwa. Penduduk Miskin Sulawesi Utara mencapai 197,56 ribu jiwa.

with the highest poverty population, reached 27,83 thousand people. While Manado City as the central of government is in the 2nd highest, reached 20,37 people. Poverty population of Sulawesi Utara is 197,56 thousand people.

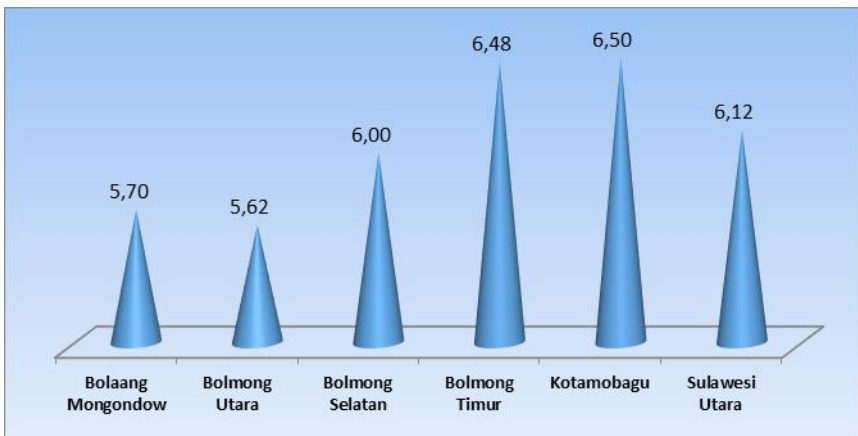
Gambar 13.1. Jumlah Penduduk di Beberapa Kabupaten/Kota, 2015

Figure 13.1. Population of Some Regency/City, 2015



Gambar 13.2. Pertumbuhan Ekonomi di Beberapa kabupaten/Kota dan Sulawesi Utara, 2015

Figure 13.2. Economic Growth of Some Regency/City and Sulawesi Utara, 2015



REGIONAL COMPARATION

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2012–2015
Table Population by Regency/City in Sulawesi Utara Province), 2012–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	220 093	224 400	229 604	233 189
2. Minahasa	316 884	319 945	325 680	329 003
3. Kepulauan Sangihe	128 732	129 008	129 103	129 584
4. Kepulauan Talaud	85 171	85 984	87 922	88 803
5. Minahasa Selatan	198 901	200 072	203 317	204 983
6. Minahasa Utara	193 906	196 842	196 419	198 084
7. Bolmong Utara	71 530	71 570	75 290	76 331
8. Siau Tagulandang Biaro	64 575	64 744	65 284	65 582
9. Minahasa Tenggara	101 761	102 226	103 818	104 536
10. Bolmong Selatan	58 762	59 908	61 177	62 222
11. Bolmong Timur	65 511	66 677	67 824	68 692
Kota/City				
1. Manado	417 483	419 596	423 257	425 634
2. Bitung	193 956	198 257	202 204	205 675
3. Tomohon	93 857	95 157	98 686	100 373
4. Kotamobagu	108 794	109 141	117 019	119 427
Sulawesi Utara	2 319 916	2 343 527	2 386 604	2 412 118

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2012–2015
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (percent), 2012–2015*

Kabupaten/Kota Regency/City		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	5,07	6,67	5,62	5,70
2.	Minahasa	6,53	6,20	6,42	6,17
3.	Kepulauan Sangihe	5,56	5,60	5,44	6,00
4.	Kepulauan Talaud	4,96	5,20	5,18	5,37
5.	Minahasa Selatan	6,13	6,61	6,70	6,21
6.	Minahasa Utara	7,12	6,91	7,49	7,09
7.	Bolaang Mongondow Utara	6,92	7,12	7,01	5,62
8.	Siau Tagulandang Biaro	8,19	8,02	7,56	7,01
9.	Minahasa Tenggara	6,31	6,42	6,49	6,24
10.	Bolaang Mongondow Selatan	6,96	7,21	7,47	6,00
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,61	6,70	6,98	6,48
Kota/City					
1.	Manado	7,11	7,16	6,68	6,36
2.	Bitung	6,45	6,66	6,39	3,57
3.	Tomohon	6,93	6,10	6,22	6,17
4.	Kotamobagu	6,96	7,06	6,69	6,50
Sulawesi Utara		6,86	6,38	6,31	6,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

REGIONAL COMPARATION

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2012–2015
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012–2015

Kabupaten/Kota Regency/City		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	17,10	20,20	19,80	-
2.	Minahasa	22,90	28,50	27,83	-
3.	Kepulauan Sangihe	13,60	15,70	15,30	-
4.	Kepulauan Talaud	7,80	9,00	8,74	-
5.	Minahasa Selatan	17,30	20,40	20,07	-
6.	Minahasa Utara	12,90	15,70	15,25	-
7.	Bolaang Mongondow Utara	5,90	7,20	7,00	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	6,10	7,40	7,21	-
9.	Minahasa Tenggara	14,60	16,60	16,39	-
10.	Bolaang Mongondow Selatan	9,00	9,20	9,21	-
11.	Bolaang Mongondow Timur	4,10	4,60	4,49	-
Kota/City					
1.	Manado	20,50	20,50	20,37	-
2.	Bitung	14,60	12,90	12,87	-
3.	Tomohon	5,60	6,40	6,26	-
4.	Kotamobagu	6,60	6,90	6,76	-
Sulawesi Utara		177,40	201,10	197,56	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

DATA

mencerdaskan bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Bolaang Mongondow
Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Jl. Trans Sulawesi Desa Lalow Kec. Lolak 95761

Telp : - Fax : -

Homepage : <http://bolmongkab.bps.go.id> E-Mail : bps7101@bps.go.id

978-602-1021-68-2



9 786021 021682